Buku ini dikembangkan atas dukungan:

BAPPENAS

Australian Government

Mari berkenalan dengan Celepuk Rinjani.
Burung hantu mungil dari Pulau Lombok
yang suaranya khas sekali.
Sayapnya membentang lebar.
Terbangnya malam–malam.
Makanannya ulat dan belalang.
Sayangnya, tempat tinggal Celepuk Rinjani
mulai sering ditebang. Kalau pepohonan hilang,
Celepuk Rinjani tak akan punya rumah.

Apa yang bisa kita lakukan agar
Celepuk Rinjani tidak punah?

Yash Media
Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung,
Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY 55188
Email: yashmediaco@gmail.com
https://yashmedia.id

ISBN 978-634-7327-14-7

INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

KENALI PERUBAHAN IKLIM

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Penulis: Indriana Mitra Sari
Ilustrator: Tazkia Herang Paningali

B2

KENALI PERUBAHAN IKLIM

Ayo Kenali

Celepuk Rinjani!

Penulis: **Indriana Mitra Sari**
Ilustrator: **Tazkia Herang Paningali**

yash media.

Hak Cipta pada Yayasan Literasi Anak Indonesia dan INOVASI

Dilindungi undang-undang.

Penafian:

Buku ini disiapkan oleh YLAI dengan pendanaan Pemerintah Australia melalui Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) dalam rangka pengayaan buku non-teks penunjang Pendidikan Perubahan Iklim pada kurikulum nasional. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia serta INOVASI. Isi buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab YLAI, Kemendikdasmen, dan INOVASI serta tidak mencerminkan pandangan Pemerintah Australia. Pemerintah Australia/Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) tidak memperoleh keuntungan, pendapatan, peluang bisnis, aset jangka panjang, laba, maupun manfaat lainnya dalam bentuk apapun dari penerbitan dan penjualan buku ini.

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Penulis : Indriana Mitra Sari
Ilustrator : Tazkia Herang Paningali

Penyunting Naskah : Moemoe Rizal
Penyunting Visual : Damar Sasongko
Penata Letak : Maretta Gunawan

Peninjau Ahli Klimatologi : Desak Putu Okta Veanti
Peninjau Ahli Infografik : Lambok E. Hutabarat

Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Kemitraan Pendidikan Antara Australia dan Indonesia

Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI)

Dikembangkan oleh:
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Jl. Tukad Balian No. 162 B, Banjar Kelod, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
https://literasi.org

Diterbitkan oleh:
Yash Media
Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188
Email: yashmediaco@gmail.com
https://yashmedia.id

© 2025, Yayasan Literasi Anak Indonesia

Isi buku ini menggunakan huruf Niramit.

24 hlm. : 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-634-7327-14-7

Kata Pengantar

Hai, anak-anak **Pelindung Bumi**!

Selamat datang di perjalanan penuh inspirasi untuk mencintai dan merawat bumi bersama-sama. Buku ini akan membimbingmu memahami perubahan iklim dengan cara yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

Di dalam buku ini, kamu akan:

- mengenal apa itu perubahan iklim dan mengapa kita perlu peduli;
- melihat bagaimana perubahan iklim memengaruhi hewan, tumbuhan, dan kehidupan kita;
- belajar tentang cara-cara sederhana untuk merawat bumi kita tercinta; dan
- menemukan ide-ide kreatif untuk menjadi pahlawan lingkungan di rumah dan sekolah.

Setiap halaman buku ini dipenuhi informasi dan gambar-gambar menarik yang akan membuatmu makin bersemangat untuk menjaga bumi kita yang istimewa.

Ingat, kamu adalah bagian penting dari upaya melindungi bumi. Dengan membaca buku ini, kamu sedang mengambil langkah besar untuk memahami dan merawat bumi kita. Bukalah hatimu, aktifkan rasa pedulimu, dan bersiaplah untuk menjadi **Pelindung Bumi** yang hebat.

Selamat membaca dan berbuat baik untuk bumi kita.

Tim Pengembangan Buku
Yayasan Literasi Anak Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar 3
Daftar Isi 5
Glosarium 23
Daftar Pustaka 24

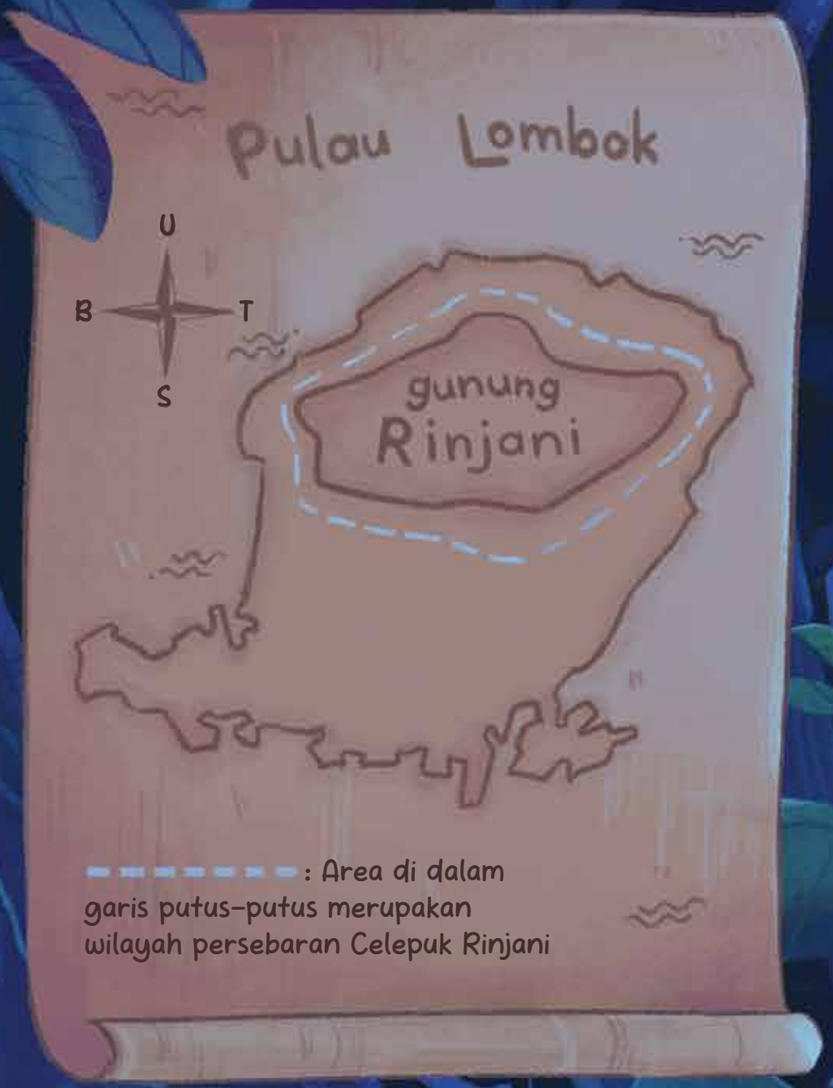

Tidak semua burung hantu punya suara yang sama, lo!
Pernah mendengar suara burung Celepuk Rinjani?

Kenalkan, inilah Celepuk Rinjani.
Celepuk Rinjani ialah burung hantu kecil dari Pulau Lombok.
Pulau Lombok berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
Burung ini hidup di hutan lebat sekitar kaki Gunung Rinjani.
Kita dapat menemui Celepuk Rinjani di Desa Tetebatu.
Di sana ada kawasan wisata yang bernama
Lembah Ulem-ulem.
Celepuk Rinjani tinggal di **lembah** tersebut.

- Pada Mei 1896, Celepuk Rinjani ditemukan di Lombok. Penemunya adalah Alfred Everett, seorang ilmuwan Inggris.
- Pada tahun 2003, burung kecil ini makin serius diteliti. Penelitiannya dipimpin oleh George Sangster dari Swedia.
- Tahun 2013, George Sangster dan timnya menamai burung ini Otus jolandae. Nama ini diambil dari nama istrinya, Jolanda Luksenburg.

Celepuk Rinjani berbeda dari burung hantu lainnya.
Ketika bernyanyi, suaranya paling khas.
Dibandingkan burung hantu lain, nada suaranya lebih tinggi.
Suaranya seperti siulan yang tegas dan tunggal.
Kicauannya digunakan untuk menandai wilayahnya.

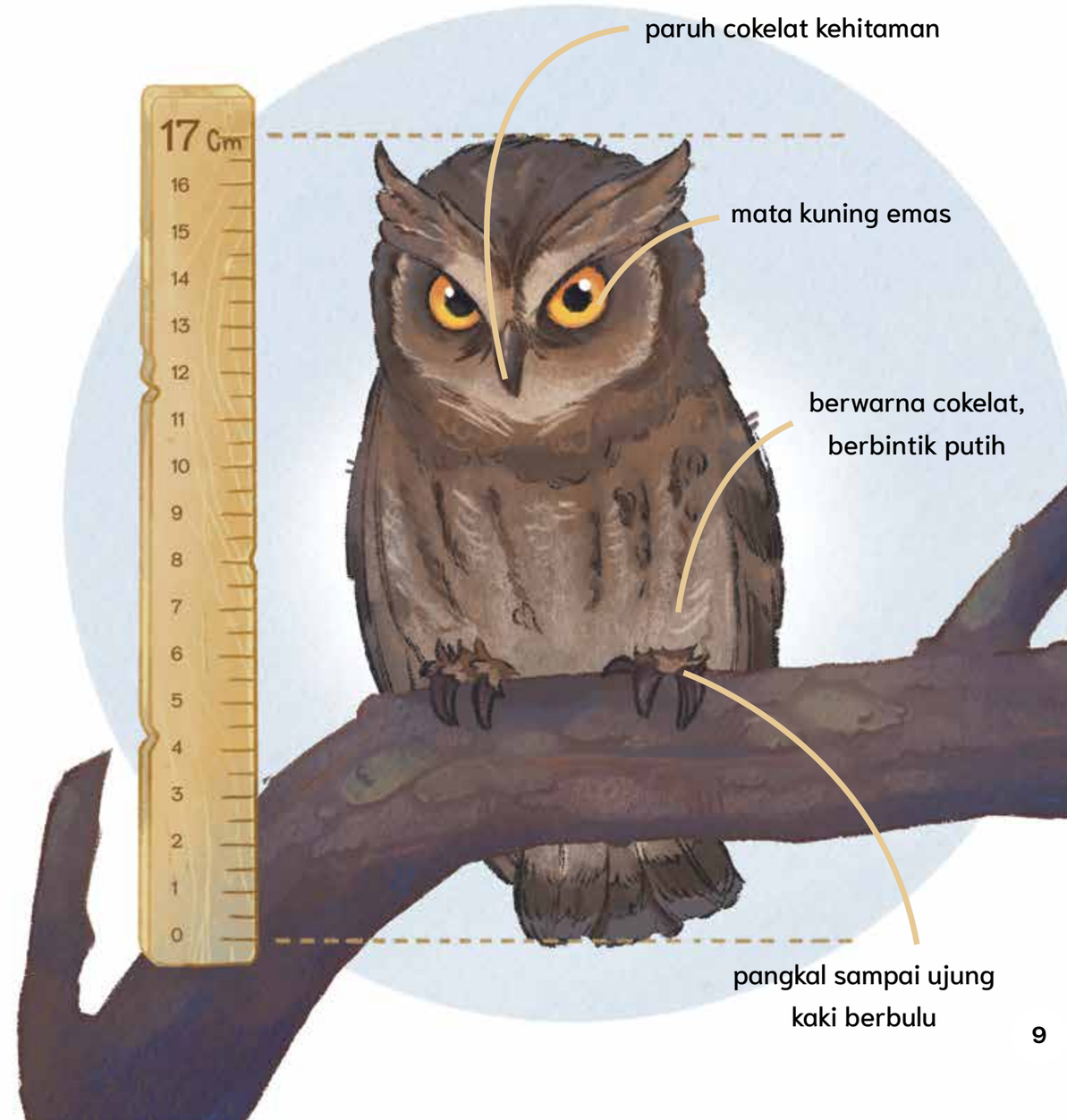

Celepuk Rinjani adalah hewan **nokturnal**.
Pada siang hari, Celepuk Rinjani akan tidur.
Celepuk Rinjani tidur di antara dedaunan pohon.
Warna bulu Celepuk Rinjani menyatu dengan
lingkungan sekitarnya.
Cara ini melindunginya dari hewan pemangsa.
Celepuk Rinjani sulit ditemukan karena
kemampuannya tersebut.

Pada malam hari, Celepuk Rinjani mencari makanan.
Pendengarannya tajam, suara serangga kecil
dapat didengarnya dari jauh.
Begitu tahu makanannya di mana,
Celepuk Rinjani pun terbang.
Sayapnya membentang hingga 30 cm.
Sayap itu tidak bersuara saat dikepakkan sehingga
Celepuk Rinjani mudah menyambar mangsa.

Ada dua Celepuk Rinjani di gambar ini. Bisakah kamu menemukan satu yang sedang bersembunyi?

Celepuk Rinjani tergolong hewan pemakan daging atau **karnivor**.
Burung kecil ini sering memangsa serangga di ladang.
Terutama, serangga yang menjadi **hama** pertanian.

Belalang, ulat, dan jangkrik adalah hama bagi petani.
Hama-hama ini memakan tumbuhan seperti sayur dan buah.

Jika jumlahnya berlebihan dapat merusak tanaman dan hasil pertanian.
Tanpa Celepuk Rinjani, jumlah serangga bisa meningkat cepat.
Namun berkat Celepuk Rinjani, pertumbuhan serangga menjadi lebih terkendali.
Sehingga hasil panen petani lebih terjaga.

Dalam rantai makanan, Celepuk Rinjadi berperan
sebagai mangsa sekaligus pemangsa.
Celepuk Rinjadi menjadi mangsa ular.
Lalu, Celepuk Rinjani menjadi pemangsa
serangga-serangga kecil.
Jika Celepuk Rinjani punah,
ular akan kekurangan mangsanya.
Serangga-seranga kecil akan menjadi banyak
karena tidak ada yang memangsa.

Celepuk Rinjani hidup di dalam hutan yang
pohonnya berdekatan.
Celepuk Rinjani tidak membuat sarang
saat berkembang biak.
Lubang-lubang dalam pohon digunakan untuk bertelur.
Sekali bertelur hanya menghasilkan satu
hingga dua telur saja.
Jika pohon-pohon ditebang, Celepuk Rinjani
akan kehilangan rumahnya.
Di mana Celepuk Rinjani harus bertelur
kalau sudah begini?

Perubahan iklim membuat udara makin panas.
Musim kemarau panjang membuat
pohon-pohon mengering.
Akibatnya jumlah pohon tempat hidup
Celepuk Rinjani berkurang.
Habitat Celepuk Rinjadi menjadi terancam.

Penurunan **populasi** Celepuk Rinjani juga disebabkan
oleh **perburuan liar**.
Celepuk Rinjani banyak diburu untuk dipelihara.
Suara dan bentuknya menghibur manusia.
Namun jika terus diburu, Celepuk Rinjani
terancam **punah**.
Perburuan liar meresahkan karena **ekosistem**
alam jadi tidak seimbang.

Populasi Celepuk Rinjani makin menurun
dari tahun ke tahun.

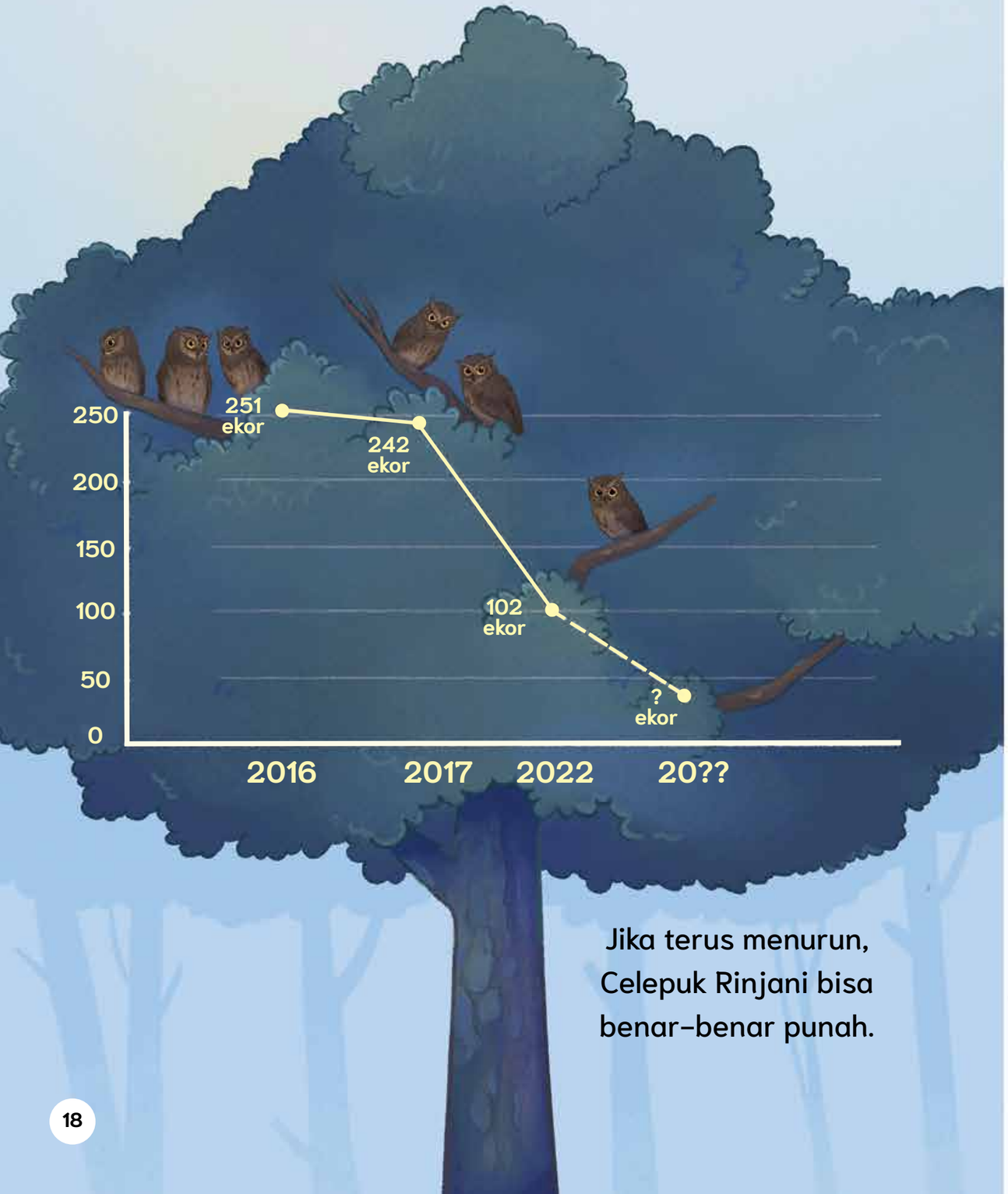

Jika terus menurun,
Celepuk Rinjani bisa
benar-benar punah.

Padahal, Celepuk Rinjani berperan
sebagai pembasmi hama.
Kalau punah, maka hama serangga makin banyak.
Akibatnya, penanaman sayur dan buah menjadi terganggu.
Hasil panen menurun.
Masyarakat akan kesulitan mendapatkan makanan.

Itu sebabnya Celepuk Rinjani harus dilindungi dari kepunahan. Lembah Ulem–Ulem menjadi tempat khusus untuk melindungi Celepuk Rinjani. Lembah Ulem–Ulem juga menjadi tempat wisata edukasi masyarakat. Namun, tidak setiap orang bisa beruntung untuk melihat. Soalnya, penyamaran Celepuk Rinjani cukup hebat!

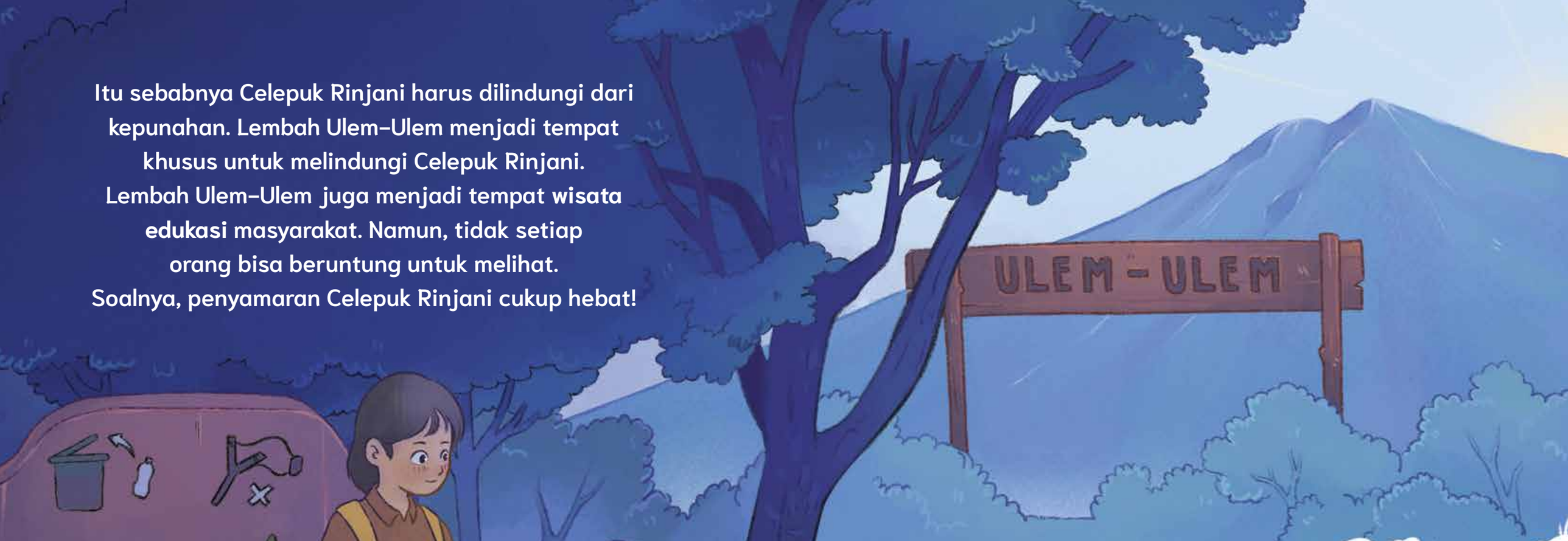

Masyarakat bisa menyelamatkan Celepuk Rinjani dari kepunahan dengan cara berikut ini.

1. Menanam bibit pohon di sekitar **habitat** Celepuk Rinjani.
2. Mencegah penebangan liar di hutannya Celepuk Rinjani.
3. Tidak menangkap Celepuk Rinjani untuk dipelihara atau dijual.
4. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Celepuk Rinjani.
5. Membuat daerah khusus perlindungan Celepuk Rinjani.

Durian dan garu menjadi pohon favorit
Celepuk Rinjani untuk beristirahat.
Udaranya yang sejuk membuatnya nyaman
berkembang biak.
Jika hutan Lombok terjaga, Celepuk Rinjani
bisa tetap mengudara.
Kita juga bisa mendengar suaranya yang **khas**.
Lalu, ladang–ladang petani terjaga dari hama.

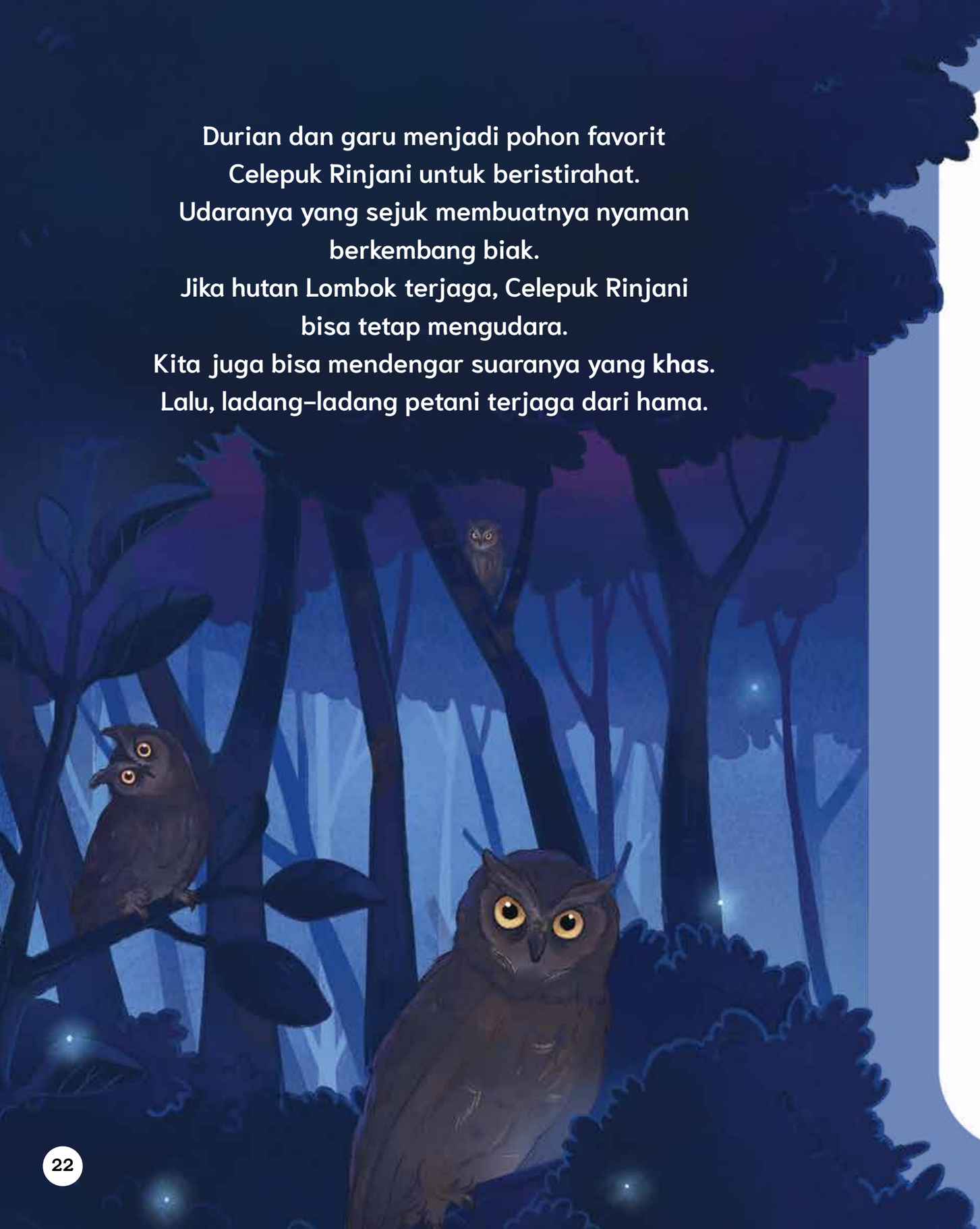

Glosarium

ekosistem	:	suatu tempat yang terdiri dari berbagai makhluk hidup dan benda mati yang saling berinteraksi satu sama lain
habitat	:	tempat hidup bagi tumbuhan dan hewan di alam
hama	:	hewan yang mengganggu dan merusak tanaman
karnivor	:	hewan pemakan daging
khas	:	berbeda dari yang lain
lembah	:	suatu area yang dikelilingi pegunungan atau barisan bukit, terletak di kaki gunung, dan biasanya memiliki aliran sungai
nokturnal	:	hewan berkegiatan pada malam hari dan beristirahat pada siang hari
perburuan liar	:	menangkap atau memburu hewan di alam tanpa izin pihak yang berwenang
perubahan iklim	:	perubahan cuaca dan suhu bumi yang terjadi dalam waktu lama dan memengaruhi kehidupan di seluruh dunia
populasi	:	jumlah satu jenis makhluk hidup yang tinggal di satu tempat tertentu
punah	:	tidak ada lagi yang tersisa, sudah hilang selamanya
wisata edukasi	:	kegiatan berwisata ke suatu tempat untuk belajar hal–hal baru sambil bersenang–senang

Daftar Pustaka

Pindai kode QR untuk melihat daftar pustaka

https://s.id/DP-AyoKenaliCelpukRinjani

Profil Penyusun

Indriana Mitra Sari
Penulis muda yang gemar menulis cerita dan artikel di blog Kompasiana Lombok. Sudah menghasilkan dua buku antologi dan satu kumpulan puisi antologi. Buku ini menjadi buku solo perdananya. Gadis manis petualang ini senang sekali mengikuti kegiatan sosial yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan—khususnya di pelosok Lombok. Jangan sungkan menyapanya melalui akun Instagram @indriana_mitra_sari.

Tazkia Herang Paningali
Ilustrator yang menyukai dunia imajinasi dan membawanya ke dalam gambar. Setiap hari ia berkeliling dunia kecil penuh makhluk ajaib dan sudut kamar yang hangat dengan pensil yang tidak pernah berhenti bergerak. Baginya, setiap detik bisa menjadi cerita baru yang menarik. Ia inging membagikan dunia ajaib ini bersama para pembaca.